

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
KEPEMILIKAN MANAJER, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*: PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013 – 2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

AJENG ANDIKA PUTRI

NIM. 17108040055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
KEPEMILIKAN MANAJER, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*: PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013 - 2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

AJENG ANDIKA PUTRI

NIM. 17108040055

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19761321 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-800/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJER, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE: PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013 - 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AJENG ANDIKA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040055
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6121080402702



Penguji I

Galuh Tri Pambekti, S.E.I.M.F.E.K.
SIGNED

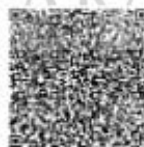
Valid ID: 6110804008005



Penguji II

Dinik Fitri Rahajeng Pangestika, SE., M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 6110804002006



Yogyakarta, 10 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidwaira, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6121080400800



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ajeng Andika Putri
Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ajeng Andika Putri
NIM : 17108040055
Judul Skripsi : **“PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT ,KEPEMILIKAN MANAJER PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE: PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013-2019”.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Pembimbing

Dr.Slamet Haryono,S.E.,M.Si.,Akt.

NIP. 19761321 200003 1 005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu" alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ajeng Andika Putri

NIM : 17108040055

Prodi/Fakultas : Akuntansi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJER, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013 - 2019**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau tulisan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dimjuk dan disebut dalam *hodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu"alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Penulis,



AJENG ANDIKA PUTRI

NIM. 17108040055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Andika Putri
NIM : 17108040055
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit ,Kepemilikan Manajer Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*: Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Syariah Asean Periode 2013 - 2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Yang Membuat,


(Ajeng Andika Putri)

HALAMAN MOTTO

Jangan resah, selalu berjuang selesaikan skripsimu!!!

(Ajeng Andika Putri)

“ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar Ra'd: 11)

“ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”

(QS. Al-Baqarah : 45)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Dengan ketulusan hati kupersembahkan karya ini kepada :

Ibunda dan Ayahanda tersayang :

Eka Cahyani Yulianti

Rudiyanto

Adik-adikku tersayang :

Alm. Aldian Ruly Saputra

Lintang Lianda Putri

Keluarga Besar

Eyang Tri Sunarsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing

Dr.Slamet Haryono,S.E.,M.Si.,Akt.

Segenap Dosen Akuntansi Syariah & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Serta Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدد	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vocal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antun</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
--------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajer, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance: Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Syariah ASEAN Periode 2013 - 2019”*** dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras. Tersusunnya skripsi ini juga tentunya tidak terlepas bantuan dan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terimakasih. Dalam skripsi ini pihak – pihak tersebut adalah :

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.PD.,M.SC selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan nasehat kepada penulis sejak awal masa studi hingga akhir pendidikannya.
5. Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Akuntansi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya.
8. Kepada kedua orang tua saya ayah Rudyanto dan ibu Eka Cahyani Yulianti , adik-adikku Alm. Alidan Ruly Saputra dan Lintang Lianda Putri yang selalu memberikan perhatian, support dan masukan kepada saya.
9. Keluarga besar Eyang Tri Sunarsih, Tante Kartika Ambarsari serta semua om dan bibi yang selalu memberikan semangat, nasehat dan dukungan kepada saya.
10. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang selalu menjadi support system selama perkuliahan.
11. Kakak tingkat Akuntansi Syariah 2016 yang telah membantu dan membimbing saya, terkhusus mba Ayu, mba Zaki, mba Arifah, mba Ita, mba Nisrina dan mba Nurasiyah.
12. Sahabat-sahabat baikku Anisa Dwi Afifia, Qori Tiara Citra, Khoirunnisa, Anjani Nafa'atul Dzikro, Nurfitriani, Hikmatul Aulia, Ayu Fatimatuz dan Ifayatul Hidayah yang selalu ada untuk memberikan support, dukungan dan nasihat.
13. Sahabat-sahabatku Garda Depan 65, terkhusus Ernawati, dan mba Desi terima kasih banyak atas waktu dan bantuan yang dicurahkan selama proses penulisan skripsi ini.
14. Keluarga besar Area 55 Studio mas Arieffian, mas Dion, mas Aris, mba Dwi dan semua temen-temen kantor yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan pekerjaan kantor dan tanggung jawab pendidikannya.
15. Sahabat-sahabatku komunitas malam-museum yang selalu memberikan motivasi dan hiburan disaat jenuh selama satu tahun ini.
16. Sahabat baikku Kunti Sri, yang telah menemani mewarnai hari-hariku selama 11 tahun ini serta selalu memberikan dukungan dan nasehat.

17. Sahabat baikku Diyah Wibawani, Dwi yulianti, danAlfu Nur Auliya yang selalu menemani dan memberikan support dan bimbingannya.
18. Teman-teman seperbimbingan Rahmawati, Rofida, Fitriana, Silvi, Lia Alfiana dan Retno Aji yang selalu ada mendengar keluh kesah, memberikan motivasi support yang tidak ada akhir.
19. Seluruh pihak yang tidak bias saya sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungannya.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penulis berharap karya tulis dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Juli
2021

Penyusun



Ajeng Andika Putri

NIM 17108040055



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
INTISARI.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. LANDASAN TEORI.....	16
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi)	16
2. <i>Tax Avoidance</i>	18
3. Kepemilikan Manajer	23
4. Komite Audit.....	24
5. Komisaris Independen.....	26
6. Profitability.....	27
7. Ukuran Perusahaan	29

B.	TELAAH PUSTAKA	30
C.	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	35
D.	PETA KONSEP	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Sumber Data.....	42
C.	Populasi.....	43
D.	Teknik Pengumpulan Sampel	43
E.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
F.	Metode Analisis Data.....	49
1.	Penentuan Model Estimasi.....	51
a.	<i>Common Effect Model</i> (CEM).....	51
b.	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	51
c.	<i>Random Effect Model</i> (REM).....	51
2.	Pemilihan Model Terbaik.....	52
a.	Uji Chow (<i>Chow Test</i>).....	52
b.	Uji Hausman.....	53
c.	Uji Lagrange Multiplier (<i>LM-test</i>).....	53
3.	Uji Asumsi Klasik.....	54
a.	Uji Normalitas	54
b.	Uji Heteroskedastisitas	55
c.	Uji Multikolinearitas	55
d.	Uji Autokorelasi	56
4.	Uji Hipotesis	56
a.	Koefisien Determinan (R^2).....	56
b.	Pengujian Simultan (Uji F).....	57
c.	Pengujian Parsial (Uji T).....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	60
B.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	62
a.	Uji Chow (<i>Chow Test</i>).....	62

b. Uji Hausman.....	63
c. Lagrange Multiplier (<i>LM-test</i>).....	64
C. Uji Asumsi Klasik.....	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Multikolinearitas	66
3. Uji Heteroskedastisitas	67
4. Uji Autokorelasi	68
D. Hasil Uji Statistik.....	69
1. Hasil Uji Parsial (Uji T)	69
2. Hasil Simultan (Uji F).....	73
3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	74
E. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	88
C. Keterbatasan Dan Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Telaah Pustaka	30
Tabel 4. 1 : Kriteria Sampel	60
Tabel 4. 2 : Daftar Sampel Perusahaan di ASEAN periode 2013-2019	61
Tabel 4. 3 : Hasil Uji <i>Chow</i>	63
Tabel 4. 4 : Hasil Uji Hausman.....	64
Tabel 4.5 : Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM-test)	65
Tabel 4. 6 : Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.9 : Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.10 : Hasil Uji Parsial/ t-Test.....	69
Tabel 4.11 : Ringkasan Seluruh Hasil Pengujian Hipotesis.....	73
Tabel 4. 12 : Hasil Simultan (Uji F).....	74
Tabel 4. 13 : Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Total Kerugian Penghindaran Pajak	2
Gambar 2.1 : Peta Konsep.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan.....	98
Lampiran 2 : Hasil Output Excel	99
Lampiran 3 : Model CEM (<i>Common Effect Model</i>)	114
Lampiran 4 : Model FEM (<i>Fixed Effect Model</i>)	115
Lampiran 5 : Model REM (<i>Random Effect Model</i>)	116
Lampiran 6 : Hasil Uji <i>Chow</i>	117
Lampiran 7 : Hasil Uji Hausman	118
Lampiran 8 : Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	118
Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas.....	120
Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas	120
Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	121
Lampiran 12 : Hasil Uji Autokorelasi.....	122
Lampiran 13 : Hasil Uji Simultan / Uji F.....	123
Lampiran 14 : Hasil Uji Parsial / Uji T.....	124
Lampiran 15 : Hasil Uji Determinan / Uji R^2	125
Lampiran 16 : <i>Curriculum Vitae</i>	126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menguji fenomena *tax avoidance* perusahaan industri manufaktur yang terdaftar indeks syariah ASEAN periode 2013 – 2019. Beberapa faktor diduga mempengaruhi *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajer, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* perusahaan industri manufaktur pada terdaftar indeks syariah ASEAN periode 2013 – 2019.

Penelitian ini berbasis pada data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar pada DES (Daftar Efek Syariah) dan SAC (*Shariah Advisory Council*) ASEAN. Alat analisis yang digunakan adalah alat analisis regresi berganda data panel. Berdasarkan hasil penelitian variabel komite audit dan kepemilikan manajer diketahui berpengaruh negatif, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *tax avoidance* perusahaan industri manufaktur pada terdaftar indeks syariah ASEAN periode 2013 – 2019.

Kata Kunci : *Tax avoidance*, Komisaris independen, Komite Audit, Kepemilikan manajer, Profitabilitas, Ukuran perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the phenomenon of tax avoidance in manufacturing industrial companies listed on the ASEAN sharia index for the period 2013 - 2019. Several factors are thought to influence tax avoidance. The purpose of this study is to analyze the effect of independent commissioners, audit committees, manager ownership, profitability and firm size on the tax avoidance of manufacturing industry companies in the ASEAN sharia index registered for the period 2013 – 2019.

This study uses secondary data obtained from companies listed on the DES (List of Stocks) and SAC (Sharia Advisory Council) ASEAN. The analytical tool used is a multiple regression analysis tool for panel data. Based on the research results, the audit committee variable and manager ownership are known to have a negative effect, the profitability variable has a positive and significant effect on tax avoidance. Meanwhile, independent commissioners and company size have no effect on the variable tax avoidance of manufacturing industry companies listed on the ASEAN sharia index for the period 2013 - 2019.

Keywords: *Tax Avoidance, Independent Commissioner, Audit Committee, Manager Ownership, Profitabilitas, Firm Size.*

BAB I

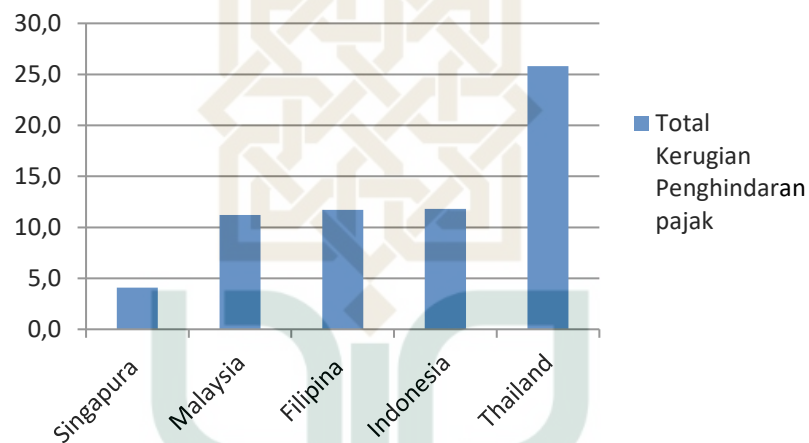
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tax avoidance merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkan kepada negara. Permasalahan mengenai kecurangan pajak sebenarnya sudah menjadi rahasia umum, namun hal tersebut kembali menuai sorotan sejak krisis keuangan global. *Tax avoidance* menjadi salah satu kebijakan utama pada perusahaan multinasional (MNE) akibat dari peraturan pajak yang tidak lazim saat krisis keuangan global (Beer et al., 2020). Permasalahan *tax avoidance* mengalami peningkatan di wilayah Amerika dan Eropa serta banyak mendapat perhatian dunia (Thomsen and Watrin, 2018)

Hingga saat ini persoalan *tax avoidance* tidak lepas menjadi sorotan publik, baik di negara berkembang atau negara maju (Alkhatib et al., 2019). Menurut Muthitachoen and Samphantharak (2020) *tax avoidance* seharusnya mendapat perhatian khusus pada negara berkembang karena dua hal, yang pertama karena umumnya di negara berkembang aturan penghindaran pajak masih terbatas. Kedua karena pendapat negara berkembang cenderung bergantung dari pajak. Hal inilah yang membuat *tax avoidance* menjadi tantangan dan masalah di negara berkembang, dan rentan terhadap masalah perencanaan pajak negara maju (Alleyne and Harris, 2017).

Laporan The Tax Justice Network (2011) melaporkan bahwa total penghindaran pajak melebihi USD 3,1 triliun atau sekitar 5,1% dari PDB (produk domestik bruto) global. Eropa mengalami Eropa mengalami kerugian pajak sebesar USD 1,5 triliun, diikuti Asia USD 666 miliar, Amerika Utara USD 453 miliar, Amerika Selatan USD 376 miliar, Afrika USD 79 miliar sedangkan Oseania USD46 miliar. Diantara beberapa negara diwilayah ASEAN, ditemukan total penghindaran pajak sebagai berikut :



Sumber : The Tax Justice Network (2011).

Gambar 1.1 : Grafik Total Kerugian Penghindaran Pajak

Kasus lebih lama dari penelitian *tax avoidance* yaitu Enron (McGill and Outslay, 2004) dan Tyco (Wilson, 2009). Sejak krisis keuangan di USA *tax avoidance* hanya butuh waktu singkat untuk meluas dalam dunia bisnis Internasional (Kovermann and Velte, 2019). Pada setiap sesi Internasional permasalahan *tax avoidance* tidak pernah terlewat untuk dibahas (Huseynov et al., 2017).

Tax avoidance merupakan bagian dari pajak, yang dimanfaatkan untuk menurunkan beban yang harus dibayarkan kepada negara. Pajak diartikan sebagai sumber pendapatan utama negara yang dikumpulkan dari warganya,

digunakan untuk fasilitas dan infrastruktur negara (Zeqiraj and Nimani, 2015). Secara umum, pajak juga berarti sebagai iuran wajib kepada suatu badan yang memaksa, digunakan untuk keperluan badan dan kesejahteraan anggotanya, dimana anggotanya bersifat utang kepada badan serta ada hukum yang mengatur. Iuran wajib tersebut tidak mendapat kompensasi secara langsung, namun iuran ini digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran anggota¹.

Tujuan utama perpajakan adalah untuk meningkatkan sumber daya dan membiayai pengeluaran pemerintah dengan cara yang layak secara administratif, adil dan efisien (Burgess and Stern, 1993). Perpajakan juga menjadi salah satu alat ukur utama untuk menilai kapasitas negara, pembentukan negara dan relasi kekuasaan dalam suatu masyarakat (Di-John, 2006). Menurut Vatavu et al. (2019) kebijakan perpajakan digunakan sebagai alat yang penting untuk menilai jalannya pemerintah

Perpajakan merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah. Sistem perpajakan yang digunakan dalam suatu negara dapat menjadi faktor untuk membantu meningkatkan proses penerimaan pajak atau malah sebaliknya (Seralurin and Ermawati, 2019). Beberapa negara di ASEAN menerapkan *self assessment system* seperti Vietnam, Thailand, Kamboja, termasuk Indonesia. *Self-assessment system* merupakan kegiatan perhitungan, pembayaran dan pengajuan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. (Nurlis and Rustandi, 2019). Secara teoritis, *self assessment system* merupakan skema pemungutan pajak yang

¹ <https://www.pajak.go.id/id/pajak> diakses pada 19 Maret 2021 Pukul 10.45

mewajibkan wajib pajak badan atau per orang untuk menghitung, membayar dan menilai sendiri pajaknya oleh pemerintah (Kaur, 2016).

Pada sistem *self-assessment* wajib pajak dituntut mampu berperan aktif, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Hal terpenting adalah wajib pajak paham tentang ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Tujuannya agar praktik penggelapan pajak dapat diminimalisir dari kesalahan pelaporan dan pembayaran utang perpajakan (Maba et al., 2017). Menurut Seralurin dan Ermawati (2019) *self assessment system* memiliki potensi untuk disalahgunakan atas wewenang yang diberikan kepada wajib pajak, karena ditemukan beberapa kasus terulang. Sistem *self assessment* adalah sistem pembayaran pajak yang rentan dan memiliki peluang lebih besar apabila wajib pajak ingin melakukan manipulasi perhitungan pajak, dan kecurangan pajak lainnya termasuk *tax avoidance*.

Tax avoidance mampu meningkatkan arus kas dan pendapatan setelah pajak (Kovermann and Velte, 2019), *tax avoidance* juga menjadi kepentingan pemegang saham sebagai komponen yang menambah keuntungan (laba) perusahaan (Rego and Wilson, 2012). Banyak studi pajak mengeksplorasi faktor-faktor yang terkait dengan kegiatan *tax avoidance*, literatur terbaru berfokus pada pembahasan *tax avoidance* perusahaan yang dikaitkan dengan *good corporate governance* (Hanlon and Heitzman, 2010). Selain itu menurut Chytis et al. (2020) terdapat hubungan antara ukuran perusahaan, dan komisaris independen dengan *tax avoidance*.

Menurut Hanlon and Heitzman (2010) tata kelola perusahaan mempengaruhi cara perusahaan melaporkan pendapatannya kepada negara, hal tersebut karena pendapatan perusahaan mempengaruhi kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Secara umum tata kelola perusahaan atau dalam hal ini *good corporate governance* adalah proses kompleks yang melibatkan organisasi, hukum, ekonomi, motivasi, dan sosial, yang kombinasinya memberikan efek untuk meminimalkan kesenjangan antara manajer dan kepentingan pemilik (Mostepaniuk, 2017). *Good corporate governance* yang terorganisir dengan baik, tidak dibatasi oleh tujuan manajer dan tujuan pemilik saja, namun mencakup kepentingan investor, pemasok, konsumen, dan pekerja. Kepentingan *good corporate governance* tidak terkecuali juga perwakilan dari masyarakat lokal, dan pejabat pemerintah sebagai kesuksesan korporasi yang bergantung pada kepuasan semua rantainya (Mostepaniuk, 2017).

Oleh sebab itu, jika terjadi aktivitas perusahaan yang tidak sesuai dengan kebijakan maka bisa diindikasikan *corporate governance* perusahaan tersebut bermasalah atau lemah. Lemahnya proses *corporate governance* pada perusahaan dapat menyebabkan tidak efektifnya lembaga penegak atau aturan perundang-undangan yang berlaku di perusahaan. Struktur tata kelola perusahaan mempengaruhi kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban pajaknya, dan pelaporan pajak setiap perusahaan bergantung pada tata kelola dan kebijakannya. *Tax avoidance* dapat terjadi pada proses *corporate governance* yang lemah, sehingga perusahaan kurang mampu memenuhi kewajiban pajaknya dengan tepat sehingga dapat terjadi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa rata-rata kompensasi insentif memotivasi manajer untuk membuat keputusan investasi yang berisiko, hal tersebut sering dikaitkan dengan *tax avoidance* perusahaan (Huang et al., 2018; Minnick and Noga, 2010; Rego and Wilson, 2012). Pada skema *agency* menunjukkan apabila manajer tidak mempunyai kepemilikan (kepemilikan manajer) atas badan atau sejumlah kecil saham yang beredar, tindakan manajer dipengaruhi oleh kepentingan pribadi bukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Skema tersebut diperkuat dengan pendapat Alzoubi (2016) yang menyebutkan apabila manajer memiliki kepemilikan atas perusahaan (saham), manajer cenderung akan mengambil keputusan dengan bijak dan menyelaraskan kepentingannya selayaknya sebagai pemilik perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Apabila manajer tidak memiliki kepemilikan atas perusahaan (saham), manajer akan mengejar intensif dan penilaian baik dari pemilik perusahaan. Hal tersebut yang menyebabkan perilaku kecurangan sering muncul seperti masalah penghindaran pajak, karena manajer (agen) akan berusaha untuk memberikan layanan yang baik dan mengutamakan tujuan investor (prinsial) seperti keuntungan (profit) (Jensen and Meckling, 1976).

Salah satu sistem pengawasan terpenting dari kegiatan yang dilakukan manajer adalah pemantauan eksternal yang dilakukan audit dan komisararis perusahaan.

Dewan direksi, komite audit, pengendalian internal, dan juga auditor eksternal merupakan kunci perusahaan untuk mengurangi tindak kecurangan dan

menciptakan *good corporate governance* (Dechow et al., 1996). Audit memiliki peran penting sebagai sistem kontrol mekanisme *good corporate governance* (Chytis et al., 2020), karena audit akan menciptakan data untuk pemilik informasi akuntansi. Informasi yang dibutuhkan diantaranya mengenai praktik akuntansi, penyajian *annual report* perusahaan dan mengenai kinerja organisasi (Ajekwe and Ibiameke, 2017). Audit memiliki kewajiban untuk mengevaluasi pengakuan akuntan, pengukuran, dan pengungkapan item terkait pajak (seperti beban pajak dan pajak yang ditangguhkan) dalam laporan keuangan (Kovermann and Velte, 2019).

Peran sentral pada proses pemantauan dilakukan oleh komite audit, mulai dari memilih auditor dan bertanggung jawab untuk meninjau laporan keuangan. Penelitian ini menempatkan komite audit pada persimpangan pemantauan internal dan eksternal (Velte, 2017). Independensi merupakan prasyarat bagi komite audit untuk bekerja secara efektif (Richardson et al., 2013), karena apabila komite audit bersifat independen dapat mengurangi praktik *tax avoidance* yang terjadi di dalam perusahaan. Penelitian Hsu et al. (2018) menyampaikan bahwa sektor keuangan independen dari komite audit mempengaruhi tingkat praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan karena mampu melakukan fungsi pengawasan dengan baik. Namun apabila *tax avoidance* meningkat pada perusahaan maka peran komite audit beralih menjadi penasehat yang wajib menekan keuangan kembali pada peraturan yang berlaku.

Selain komite audit, komisaris independen juga merupakan faktor tata kelola perusahaan yang berhasil. Komisaris independen adalah bagian dari

komisaris yang berasal dari eksternal perusahaan serta dianggap mampu menjadi pengawas perusahaan karena tidak memiliki kepentingan internal. Tujuan komisaris independen untuk memantau kegiatan di antara direktur dan manajer dalam mengejar keinginan investor (Fama, 1980). Komisaris independen yakni bagian dari entitas yang tidak ada hubungannya dengan komisaris dan investor yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bekerja secara private (Chytis et al., 2018).

Komisaris independen adalah bagian terbaik untuk menjalankan fungsi pengawasan, sehingga mampu menciptakan *good corporate governance*. Secara keseluruhan Lanis dan Richardson (2018) menunjukkan bahwa komisaris yang baik dan independen dapat mempengaruhi penghindaran pajak dalam hal ini *tax avoidance* secara negatif. Fungsi pengawasan komisaris independen meminimalkan kemungkinan manajer dan pihak-pihak dalam perusahaan terlibat atau ikut terlibat pada kegiatan *tax avoidance*. Dari pembahasan diatas penelitian ini menyimpulkan komisaris independen merupakan investasi jangka panjang perusahaan. Menggunakan perspektif jangka panjang untuk menghindari terjadinya praktik dan kegiatan *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajer dan pihak internal lainnya, penelitian ini menggunakan komisaris independen menjadi bagian dari *good corporate governance* yang berhubungan dengan penghindaran pajak perusahaan (*tax avoidance*). Variabel tersebut dihitung dengan membagi total komisaris private dari komisaris perusahaan yang aktif (Chytis et al., 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan terhadap melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah perbandingan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Irianto et al., 2017). Semakin tinggi keuntungan perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan, profitabilitas juga merupakan poin penting dalam pengenaan pajak. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi dan mengalami peningkatan pendapatan akan berdampak pada besarnya beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara (Thomsen and Watrin, 2018). Beban pajak dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga manajer berupaya untuk mengurangi beban yang harus dibayarkan dengan melakukan *tax avoidance* perusahaan. Penelitian Jamei, (2017), Thomsen and Watrin (2018) menyebutkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan dianggap dapat meningkatkan *tax avoidance* suatu perusahaan.

Penelitian Chytis et al. (2018) mengatakan bahwa ada dua sudut pandang yang berlawanan antara hubungan ukuran perusahaan dengan *tax avoidance*. Pertama menurut teori biaya politik perusahaan yang lebih besar akan lebih terbuka atas laporan pajaknya kepada publik, sehingga perusahaan akan taat pada pajak dan menghindari praktik *tax avoidance*. Kedua perusahaan yang lebih besar dan memiliki power yang cukup untuk mengatur kebijakan yang berlaku akan dengan mudah untuk mempengaruhi keputusan politik dan memanipulasi laporan pajak demi keuntungan perusahaan. (Penelitian

sebelumnya membuktikan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap variabel *tax avoidance* (Huang et al., 2018; Nomura, 2017; Ribeiro et al., 2015). Penelitian Gupta and Newberry (1997) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap variabel *tax avoidance* perusahaan

Melihat riset sebelumnya, penelitian ini bertujuan memperbarui aspek-aspek yang mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan lantaran banyak ditemukan variasi kesimpulan dari variabel tersebut. Proksi yang peneliti gunakan yakni komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajer, ROA, ukuran perusahaan dan *tax avoidance*. Oleh karena itu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajer, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance: Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Syariah ASEAN Periode 2013 - 2019”** perlu dilakukan.

Penelitian ini berpedoman pada penelitian Chytis et al. (2020), pada penelitian tersebut menggunakan variabel *board independence*, kepemilikan manajer, ukuran perusahaan, likuiditas dan *tax avoidance* yang di proksi dengan ETR (*effective tax rate*). Selain itu, penelitian ini juga berpedoman pada penelitian Chytis et al. (2018 dan Jamei (2017) yang menggunakan variabel audit, kepemilikan Institusional, komisaris independen, *profitability*, *likuiditas* dan *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR. Pada penelitian ini, peneliti mereplikasi penelitian Chytis et al. (2020).

Peneliti memakai variabel komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajer, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang dianggap memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* diproksi dengan *book-tax difference (BTD)*. Pada penelitian ini menggunakan sektor usaha manufaktur sebagai objek penelitian, peneliti melihat perkembangan yang cukup pesat pada industri manufaktur hal ini nampak pada harga saham perusahaan manufaktur selalu konsisten dan positif. Melihat uraian riset sebelumnya, peneliti berorientasi meninjau kembali aspek-aspek yang mempengaruhi *tax avoidance*, karena hasil penelitian sebelumnya masih kontradiktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, dirumuskan oleh peneliti terkait masalah seperti yang dijabarkan di bawah ini :

1. Bagaimana pengaruh komisaris independen (*BoC*) terhadap *tax avoidance (BTD)*
2. Bagaimana pengaruh komite audit (*AC*) terhadap *tax avoidance (BTD)*
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajer (*KM*) terhadap *tax avoidance (BTD)*
4. Bagaimana pengaruh *profitability (ROA)* terhadap *tax avoidance (BTD)*
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap *tax avoidance (BTD)*

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada pembahasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel komisaris independen terhadap *tax avoidance* perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel komite audit terhadap *tax avoidance* perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan manajer terhadap *tax avoidance* perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *profitability* terhadap *tax avoidance* perusahaan
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Bersumber pada tujuan penelitian di atas, peneliti berharap dapat memiliki manfaat bagi:

1. Pengembangan Akademik

Peneliti menyusun dengan lebih spesifik, diuji menggunakan aspek-aspek yang berbeda, sehingga didapat hasil dan kesimpulan yang lebih baru dan dapat memberikan pembaharuan kepada mahasiswa dan publik mengenai aspek yang peneliti uji. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dari variabel yang dijadikan topik dalam penelitian ini serta populasi data yang digunakan semoga dapat memberikan kontribusi pada para investor di asia tenggara.

2. Pembaca dan Publik

Peneliti berharap riset ini dapat digunakan sebagai acuan kepustakaan dan riset sehingga mampu memberikan kesempurnaan berkaitan dengan penelitian *tax avoidance* pada penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan, memuat tentang isu dan permasalahan secara umum. Di mana isu permasalahan yang peneliti bahas adalah *tax avoidance* yang terjadi pada perusahaan di beberapa negara wilayah ASEAN. Penulisan gambaran umum diuraikan pada beberapa bagian seperti fenomena yang terjadi, latar belakang, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, dan urgensi penelitian. Setelah penulisan gambaran umum, dikerucutkan beberapa poin yang dianggap peneliti masih terjadi gap dan belum adanya hasil yang relevan pada masa kini, sehingga perlu adanya pembaharuan data dan penelitian terkait isu tersebut.

Pada penelitian ini, bagian pendahuluan dimulai dengan menyinggung masalah *tax avoidance* yang banyak terjadi terutama pada perusahaan multinasional (MNC) yang dihubungkan pada kinerja *corporate governance* perusahaan di mana peran serta manajer, komite audit dan pihak-pihak independen dalam mengatasi dan meminimalisir kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) yang keluar dari peraturan perundang-undangan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian kedua memaparkan mengenai pokok konsep dan konteks pemikiran yang digunakan sebagai acuan peneliti. Konsep yang digunakan yaitu *agency theory*. Hipotesis sebagai asumsi tentatif mengenai kesimpulan pembahasan serta penyusunan kerangka teoritis yang berfungsi untuk memaparkan korelasi antara indikator yang diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ketiga metode penelitian membahas mengenai teknik penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode analisis dan pengukurannya data. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* (Campbell et al., 2020) dengan kelompok data adalah usaha yang tercatat index syariah di wilayah ASEAN. Terpilih 45 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode yang dipilih 7 tahun dimulai 2013 hingga 2019.

Selanjutnya dijelaskan mengenai definisi operasional pengukuran variabel, di mana peneliti membahas mengenai bagaimana studi ini dilakukan dan variabel terlibat. Terdiri dari ruang lingkup riset, golongan dan sumber informasi penelitian, deskripsi variabel riset, beserta kaidah kajian data yang dimanfaatkan peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian empat akan dijelaskan mengenai telaah hasil olah data yang memaparkan mengenai informasi dan analisis data serta pengujian hipotesis yang sudah dikembangkan.

BAB V : PENUTUP

Bab lima yakni bagian akhir, pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil pengujian, masukan untuk penelitian yang akan datang dengan pembahasan yang sama, serta kekurangan penelitian ini yang dapat digunakan sebagai materi riset di masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dengan jumlah data sebanyak 45 perusahaan terdaftar *indeks syariah* di ASEAN periode penelitian 2013 sampai 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen (BoC), komite audit (AC), kepemilikan manajer (KM), return on asset (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) terhadap *tax avoidance* (BTD) pada industri manufaktur yang berada di wilayah ASEAN tahun penelitian 2013 – 2019. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil dari olah data penelitian ini memaparkan bahwa komisaris independen (BoC) pada perusahaan yang terdaftar index syariah di wilayah ASEAN tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* (BTD). Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan komisaris independen kurang efektif dalam usaha untuk mencegah praktik penghindaran pajak perusahaan atau dalam hal ini *tax avoidance*. Serta proporsi komisaris independen perusahaan tidak bisa dijadikan tolak ukur bahwa *good corporate governance* (GCG) telah berjalan dengan baik pada perusahaan, dengan kata lain komisaris independen belum

mampu mengontrol keinginan manajemen perusahaan untuk melakukan penghematan pajak dan praktik *tax avoidance*.

2. Komite audit (AC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* (BTD) pada perusahaan terdaftar index syariah di stock exchange masing-masing negara di wilayah ASEAN tahun 2013 – 2019. Penelitian ini menyimpulkan proporsi komite audit berpengaruh terhadap kualitas *good corporate governance* (GCG), semakin tinggi keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan akan meningkatkan kualitas *good corporate governance* (GCG) perusahaan. Dalam hal ini menjelaskan bahwa komite audit yang bertugas sebagai pengawas dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dapat mencegah kecurangan pihak manajemen. Perusahaan yang memiliki komite audit sesuai standar yang diatur lebih bertanggung jawab dan transparan dalam menyajikan laporan perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang hanya menggunakan komite audit sebagai formalitas. Sehingga dapat dipahami bahwa komite audit yang ada di ASEAN telah menjalankan tugas dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan sesuai dengan prinsip *good corporate governance* (GCG).
3. Kepemilikan manajer (KM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* (BTD) pada perusahaan terdaftar index

syariah masing-masing negara di wilayah ASEAN tahun 2013 – 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajer atas saham perusahaan yang beredar berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai kepemilikan manajer berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, artinya semakin tinggi nilai kepemilikan manajer atas perusahaan manajer akan memposisikan dirinya sebagai pemilik perusahaan. Manajer akan cenderung menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham dan berupaya untuk meningkatkan nilai organisasi sehingga tingkat kecurangan perusahaan dalam hal ini *tax avoidance*, pada perusahaan akan berkurang.

4. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan terdaftar index syariah masing-masing negara di wilayah ASEAN tahun 2013 – 2019. Penelitian ini menyimpulkan profitabilitas sebagai faktor penentu terhadap tingkat penghindaran pajak dalam hal ini yang kami maksud *tax avoidance*. Pengaruh positif menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi praktik *tax avoidance* pada perusahaan tersebut. Penelitian ini membuktikan apabila tingkat profitabilitas (ROA) tinggi, maka semakin tinggi juga penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah pula upaya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

5. Ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan terdaftar index syariah di masing-masing negara ASEAN tahun 2013–2019. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin besar total aset tidak dapat digunakan sebagai indikasi bahwa semakin besar pula ukuran perusahaan yang menjadi tolak ukur peningkatan penghindaran pajak atau dalam hal ini *tax avoidance*. Hal tersebut mungkin karena perusahaan yang besar tidak selalu mampu mengatur perpajakannya. Penelitian ini menganggap bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar tidak selalu dapat melakukan *tax planning* dengan baik, sehingga tujuan untuk dapat mencapai *tax saving* tidak selalu optimal. Pada penelitian ini *tax avoidance* adalah penghindaran pajak yang legal sesuai dengan undang – undang yang mengatur. Sehingga dapat dipahami pada penelitian ini bahwa ukuran perusahaan (*Size*) tidak ada kaitannya dengan tingkat penghindaran pajak perusahaan (*tax avoidance*).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa implikasi yang penulis rumuskan :

1. Bagi Akademik

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memberikan wawasan akademisi pada penelitian yang

akan datang mengenai pajak, *tax avoidance* dan good corporate governance di wilayah ASEAN.

2. Bagi Pembaca dan Publik

Pada pembaca dan publik diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran atau referensi kepustakaan dan kekurangan yang terdapat di penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan berkaitan dengan penelitian *tax avoidance* atau penelitian yang berkaitan dengan pajak dalam penelitian berikutnya.

C. Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu, *pertama* keterbatasan dalam populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi yang terbatas pada indeks syariah DES (Daftar Efek Syariah) dan SAC (Dewan Pengawas Syariah). Hal ini disebabkan karena kesulitan memperoleh lebih banyak perusahaan yang terdaftar indeks syariah di wilayah ASEAN yang melaporkan laporan keuangan dan annual report secara lengkap pada tahun penelitian 2013-2019 dan publikasi *management reports* berturut-turut untuk dijadikan sampel penelitian.

Kedua jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih masih terbatas pada variabel komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajer, profitability dan ukuran perusahaan. Penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel – variabel yang mungkin

berpengaruh terhadap tax avoidance seperti *leverage, board size, firm age, capital intensity, firm growth, intangible asset intensity, inventory intensity, company size* dan lain sebagainya.

Ketiga penelitian ini menggunakan sektor usaha manufaktur yang terdaftar *indeks syariah* di wilayah ASEAN, di mana terdapat sektor lain yang dapat ditambahkan pada penelitian ini serta periode pengamatan dan memperluas wilayah penelitian. Disarankan untuk menggunakan negara – negara diluar wilayah Asia Tenggara untuk memperbarui dan mendapatkan hasil penelitian yang segar seperti negara – negara di wilayah US, UK dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.W., 2019. MEMITIGASI KONFLIK KEAGENAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN 16, 16.
- Abeyrathna, S.P.G.M., Priyadarshana, A.J.M., 2019. Impact of Firm size on Profitability. *Int. J. Sci. Res. Publ. IJSRP* 9, p9081. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.9.06.2019.p9081>
- Abubakar, A.H., Mansor, N., Wan-Mohamad, W.I.A., 2021. Corporate Tax Avoidance, Free Cash Flow and Real Earnings Management: Evidence from Nigeria. *Univers. J. Account. Finance* 9, 86–97. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090109>
- Ajekwe, C.C.M., Ibiameke, A., 2017. Accounting Frauds: A Review of Literature. *IOSR J. Humanit. Soc. Sci.* 22, 38–47. <https://doi.org/10.9790/0837-2204083847>
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat
- Alawaqleh, Q.A., Almasri, N., 2021. The Impact of Audit Committee Performance and Composition on Financial Reporting Quality in Jordan. *Int. J. Financ. Res.* 12, 55. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p55>
- Alkhatib, A.A., Abdul-Jabbar, H., Abuamria, F., Rahhal, A., 2019. The Effects of Social Influence Factors on Income Tax Evasion among the Palestinian SMEs. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 28, 11.
- Alleyne, P., Harris, T., 2017. Antecedents of taxpayers' intentions to engage in tax evasion: evidence from Barbados. *J. Financ. Report. Account.* 15, 2–21. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2015-0107>
- Alzoubi, E.S.S., 2016. Ownership structure and earnings management: evidence from Jordan. *Int. J. Account. Inf. Manag.* 24, 135–161. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-06-2015-0031>
- Anggraeni, R., Febrianti, M., 2019. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 21, 8.
- Apuke, O.D., 2017. Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach. Kuwait Chapter Arab. *J. Bus. Manag. Rev.* 6, 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Arena, M.P., Wang, B., Yang, R., 2019. Securities litigation and corporate tax avoidance. *J. Corp. Finance* 101546. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.101546>
- Baltagi, B. H. (1998). *Econometrics*. Springer: Verlag Berlin Heidelberg.
- Beer, S., Mooij, R., Liu, L., 2020. INTERNATIONAL CORPORATE TAX AVOIDANCE: A REVIEW OF THE CHANNELS, MAGNITUDES, AND BLIND SPOTS. *J. Econ. Surv.* 34, 660–688. <https://doi.org/10.1111/joes.12305>
- Brune, A., Thomsen, M., Watrin, C., 2019. Tax avoidance in different firm types and the role of nonfamily involvement in private family firms. *Manag. Decis. Econ.* 40, 950–970. <https://doi.org/10.1002/mde.3082>

- Buallay, A., Al-Ajmi, J., 2019. The role of audit committee attributes in corporate sustainability reporting: Evidence from banks in the Gulf Cooperation Council. *J. Appl. Account. Res.* 21, 249–264. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>
- Burgess, R., Stern, N., 1993. Taxation and Development. *J. Econ. Lit.* 31, 762–830.
- Calder, B.J., Brendl, C.M., Tybout, A.M., Sternthal, B., 2021. Distinguishing Constructs from Variables in Designing Research. *J. Consum. Psychol.* 31, 188–208. <https://doi.org/10.1002/jcpy.1204>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., Walker, K., 2020. Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *J. Res. Nurs.* 25, 652–661. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Chand, P., 2011. Financial Accounting Theory. *Int. J. Account.* 46, 105–108. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2010.12.004>
- Chytis, E., Tasios, S., Filis, I., 2020. The effect of corporate governance mechanisms on tax planning during financial crisis: an empirical study of companies listed on the Athens stock exchange. *Int. J. Discl. Gov.* 17, 30–38. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00072-3>
- Chytis, E., Tasios, S., Gerantonis, N., 2018. Tax avoidance and corporate governance attributes: Evidence from listed companies in Greece 12.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G., Sweeney, A.P., 1996. Causes and Consequences of Earnings Manipulation: An Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions by the SEC. *Contemp. Account. Res.* 13, 1–36. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1996.tb00489.x>
- Desai, M.A., Dharmapala, D., 2006. Corporate tax avoidance and high-powered incentives\$. *J. Financ. Econ.* 35.
- Di-John, J., 2006. The Political Economy of Taxation and Tax Reform in Developing Countries 27.
- Dyreg, S.D., Hanlon, M., Maydew, E.L., 2010. The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *Account. Rev.* 85, 1163–1189. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Ellena, N.N.A.A., Ari Andriyanto, W., Jati Wibawaningsih, E., 2021. The Effect of Executive Share Ownership, Executive Compensation, and Independent Commissioners on Tax Avoidance. *J. Finance Account.* 8. <https://doi.org/0.11648/j.jfa.20210902.12>
- Etikan, I., 2017. Sampling and Sampling Methods. *Biom. Biostat. Int. J.* 5. <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Evers, M.T., Meier, I., Finke, K., 2017. The Implications of Book-Tax Differences: A Meta-Analysis. *SSRN Electron. J.* <https://doi.org/10.2139/ssrn.2910308>
- Fama, E.F., 1980. Agency Problems and the Theory of the Firm. *J. Polit. Econ.* 88, 288–307. <https://doi.org/10.1086/260866>
- Gallemore, J., Maydew, E.L., Thornock, J.R., 2014. The Reputational Costs of Tax Avoidance. *Contemp. Account. Res.* 31, 1103–1133. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12055>

- García-Sánchez, I.-M., García-Meca, E., 2018. Do talented managers invest more efficiently? The moderating role of corporate governance mechanisms. *Corp. Gov. Int. Rev.* 26, 238–254. <https://doi.org/10.1111/corg.12233>
- Gul, F.A., Khedmati, M., Shams, S., 2017. Top Management Acquisitive Behavior and Tax Avoidance 49.
- Gupta, S., Newberry, K., 1997. Determinants of the variability in corporate effective tax rates: Evidence from longitudinal data. *J. Account. Public Policy* 16, 1–34. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(96\)00055-5](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(96)00055-5)
- Haluyasa, M., Chakanika, W., University of Zambia, Zambia., 2018. AN ASSESSMENT OF THE KNOWLEDGE, ATTITUDES AND PRACTICE OF ADULT EDUCATION PRINCIPLES BY UNIVERSITY EXTENSION EDUCATION PART-TIME TUTORS IN LUSAKA DISTRICT OF ZAMBIA. *Int. J. Adv. Res.* 6, 633–642. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/6897>
- Hanlon, M., Heitzman, S., 2010. A review of tax research. *J. Account. Econ.* 50, 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Heriyah, N., 2021. The Effect of Company Characteristics on Tax Avoidance and Its Impact on Firm Value: Presented at the First International Conference on Science, Technology, Engineering and Industrial Revolution (ICSTEIR 2020), Bandung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.021>
- Hsu, P.-H., Moore, J.A., Neubaum, D.O., 2018. Tax avoidance, financial experts on the audit committee, and business strategy. *J. Bus. Finance Account.* 45, 1293–1321. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12352>
- Huang, W., Ying, T., Shen, Y., 2018. Executive cash compensation and tax aggressiveness of Chinese firms. *Rev. Quant. Finance Account.* 51, 1151–1180. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0700-2>
- Hundal, S., 2019. Corporate boards and audit committees in India – The impact of independence and busyness of corporate boards and audit committees on firm performance and financial reporting quality. 172.
- Huseynov, F., Sardarli, S., Zhang, W., 2017. Does index addition affect corporate tax avoidance? *J. Corp. Finance* 43, 241–259. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.01.008>
- Irianto, B.S., Wafirli, A., Sudibyoy, Y.A.S., 2017. The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *Int. J. Account. Tax.* 5. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Jamei, R., 2017. Tax Avoidance and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange 7, 7.
- Jensen, M.C., Meckling, W.H., 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *J. Financ. Econ.* 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jensen, M.C., Murphy, K.J., 1990. Performance Pay and Top-Management Incentives. *J. Polit. Econ.* 40.
- Joo, D.B.A., Hussanie, I., 2017. SELECTING THE RIGHT VARIABLE AS A PROXY FOR PROFITABILITY - A PROPITIOUS BEGINNING FOR RESEARCHERS 17.

- Kaehler, B., Grundei, J., 2019. HR Governance, SpringerBriefs in Business. Springer International Publishing, Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-94526-2>
- Kalil, N., 2020. PREDICTION OF TAX AVOIDANCE BEHAVIOR AMONG TRANSPORTATION AND LOGISTIC SECTOR FIRMS IN BRAZIL. *Int. J. Adv. Econ.* 1, 55–60. <https://doi.org/10.51594/ijae.v1i2.53>
- Kaur, G., 2016. Self-Assessment System of Taxation as a Challenge for India. *International Journal of Advanced Education and Research* 1, 3.
- Kerr, J.N., Price, R., J. Román, F., 2016. The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: Evidence from Governance Reform 52.
- Khairani, S.-, 2019. PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMEDIASI OLEH TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017). *J. Akunt.* 9, 47–62. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47-62>
- Khuong, N.V., Liem, N.T., Thu, P.A., Khanh, T.H.T., 2020. Does corporate tax avoidance explain firm performance? Evidence from an emerging economy. *Cogent Bus. Manag.* 7, 1780101. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1780101>
- Khurana, I.K., Moser, W.J., Raman, K.K., 2018. Tax Avoidance, Managerial Ability, and Investment Efficiency: TAX AVOIDANCE & INVEST. *Abacus* 54, 547–575. <https://doi.org/10.1111/abac.12142>
- Kovermann, J., Velte, P., 2019. The impact of corporate governance on corporate tax avoidance—A literature review. *J. Int. Account. Audit. Tax.* 36, 100270. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.100270>
- Lanis, R., Richardson, G., 2018. Outside Directors, Corporate Social Responsibility Performance, and Corporate Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *J. Account. Audit. Finance* 33, 228–251. <https://doi.org/10.1177/0148558X16654834>
- Lisowsky, P., 2010. Seeking Shelter: Empirically Modeling Tax Shelters Using Financial Statement Information. *SSRN Electron. J.* <https://doi.org/10.2139/ssrn.1089148>
- Maba, W., Perdata, I.B.K., Astawa, I.N., 2017. Constructing Assessment Instrument Models for Teacher's Performance, Welfare and Education Quality. *Int. J. Soc. Sci. Humanit. IJSSH* 1, 88. <https://doi.org/10.21744/ijssh.v1i3.59>
- Marselawati, D., Titisari, K.H., Masitoh, E., 2018. The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance (Empirical Study of the Consumer Goods Industry Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2013-2016) 10.
- Masripah, M., Diyanty, V., Fitriyanti, D., 2016. Controlling Shareholder and Tax Avoidance: Family Ownership and Corporate Governance. *Int. Res. J. Bus. Stud.* 8, 167–180. <https://doi.org/10.21632/irjbs.8.3.167-180>
- McGill, G.A., Outslay, E., 2004. Lost in Translation: Detecting Tax Shelter Activity in Financial Statements. *Natl. Tax J.* 57, 739–756. <https://doi.org/10.17310/ntj.2004.3.13>

- Merslythalia, R., Lasmana, M.S., 2017. Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *J. Ilm. Akunt. Dan Bisnis* 117. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2016.v11.i02.p07>
- Mills, L.F., 1998. Book-Tax Differences and Internal Revenue Service Adjustments. *J. Account. Res.* 36, 343. <https://doi.org/10.2307/2491481>
- Minnick, K., Noga, T., 2010. Do corporate governance characteristics influence tax management? *J. Corp. Finance* 16, 703–718. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2010.08.005>
- Mostepaniuk, A., 2017. Corporate Governance, in: Emeagwali, O.L. (Ed.), *Corporate Governance and Strategic Decision Making*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.69704>
- Muthitacharoen, A., Samphantharak, K., 2020. MULTINATIONAL TAX AVOIDANCE AND ANTI-AVOIDANCE ENFORCEMENT: FIRM-LEVEL EVIDENCE FROM DEVELOPING ASEAN COUNTRIES. *Singap. Econ. Rev.* 1–17. <https://doi.org/10.1142/S021759082050040X>
- Nomura, H., 2017. What Determines Japanese Corporate Effective Tax Rates? Evidence from Firms Listed on the Tokyo Stock Exchange 18.
- Nurlis, D.T., Rustandi, E.E., 2019. Comparative Study of Tax Services in ASEAN Countries. *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci.* 9, Pages 484-494. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i7/6140>
- Odusanya, I.A., Yinusa, O.G., Ilo, B.M., 2018. Determinants of Firm Profitability in Nigeria: Evidence from Dynamic Panel Models 17.
- Oussii, A.A., Boulila Taktak, N., 2018. Audit committee effectiveness and financial reporting timeliness: The case of Tunisian listed companies. *Afr. J. Econ. Manag. Stud.* 9, 34–55. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-11-2016-0163>
- Oyelade, A.O., 2019. The Impact of Firm Size on Firms Performance in Nigeria: A Comparative Study of Selected Firms in the Building Industry in Nigeria. *Asian Dev. Policy Rev.* 7, 1–11. <https://doi.org/10.18488/journal.107.2019.71.1.11>
- Popescu, L., Iancu, A., Avram, M., Avram, D., Popescu, V., 2020. The Role of Managerial Skills in the Sustainable Development of SMEs in Mehedinti County, Romania. *Sustainability* 12, 1119. <https://doi.org/10.3390/su12031119>
- Porter, G. D. (2009). *Basic Econometric* 5th Edition. New York: McGraw –Hill.
- Pramudito, B.W., Sari, M.M.R., 2015. PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP TAX AVOIDANCE 16.
- Pratama, A., 2017. Company Characteristics, Corporate Governance and Aggressive Tax Avoidance Practice: A Study of Indonesian Companies 6, 12.
- Rania, S., Susetyo, D., Fuadah, L.L., 2018. The Effects of the Corporate's Characteristics on Tax Avoidance Moderated by Earnings Management (Indonesian Evidence). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, H26. 149–169.

- Rego, S.O., Wilson, R., 2012. Equity Risk Incentives and Corporate Tax Aggressiveness. *J. Account. Res.* 50, 775–810. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00438.x>
- Retnawati, H., 2017. Teknik Pengambilan Sampel 7.
- Ribeiro, A., Cerqueira, A., Brandão, E., 2015. The Determinants of Effective Tax Rates: Firms' Characteristics and Corporate Governance 48.
- Richardson, G., Taylor, G., Lanis, R., 2013. The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis. *J. Account. Public Policy* 32, 68–88. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2013.02.004>
- Rizvi, L.J., Alyafi, R., Unissa, S.T., 2018. The Development of Audit Committees - A Review of the Literature on Theoretical and Global Perspective. *J. Manag. Res.* 10, 82. <https://doi.org/10.5296/jmr.v10i2.12909>
- Seralurin, Y.C., Ermawati, Y., 2019. Influence of self-assessment system, taxation understanding, and discrimination toward ethics of tax evasion. *Int. Res. J. Manag. IT Soc. Sci.* 6, 267–278. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n5.745>
- Setiawati, L.W., 2018. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PENGUNGKAPAN SOSIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015. *J. Akunt.* 12, 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Shaheen, S., Malik, Q.A., 2012. The Impact of Capital Intensity, Size of Firm And Profitability on Debt Financing In Textile Industry of Pakistan 3, 7.
- Shan, Y.G., 2019. Managerial ownership, board independence and firm performance. *Account. Res. J.* 32, 203–220. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2017-0149>
- Sharhan, A.A.M., Bora, C., 2020. Effect of Audit Committee characteristics on Audit Quality: A Critical Literature Review. *J. Adv. Res. Econ. Adm. Sci.* 1, 1–12. <https://doi.org/10.47631/jareas.v1i1.14>
- Shi, A.A., Concepcion, F.R., Laguinday, C.M.R., Unite, A.A., 2020. An Analysis of the Effects of Foreign Ownership on the Level of Tax Avoidance Across Philippine Publicly Listed Firms 14.
- Sonia, S., Suparmun, Haryo, 2019. Factors Influencing Tax Avoidance, in: *Proceedings of the 5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)*. Presented at the Proceedings of the 5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018), Atlantis Press, Manado, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.52>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Taherdoost, H., 2020. Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electron. J.* <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Tandean, V.A., 2016. The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *J. Ilm. Akunt. Dan Bisnis.* <https://doi.org/10.24843/JIAB.2016.v11.i01.p07>

- The Tax Justice Network, T.T.J.N., 2011. The cost of tax abuse: A briefing paper on the cost of tax evasion worldwide. The Tax Justice Network.
- Thomsen, M., Watrin, C., 2018. Tax avoidance over time: A comparison of European and U.S. firms. *J. Int. Account. Audit. Tax.* 33, 40–63. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2018.11.002>
- Tovmasyan, G., 2017. The Role of Managers in Organizations: Psychological Aspects. *Bus. Ethics Leadersh.* 1, 20–26. [https://doi.org/10.21272/bel.1\(3\).20-26.2017](https://doi.org/10.21272/bel.1(3).20-26.2017)
- Vatavu, S., Lobont, O.-R., Stefea, P., Brindescu-Olariu, D., 2019. How Taxes Relate to Potential Welfare Gain and Appreciable Economic Growth. *Sustainability* 11, 4094. <https://doi.org/10.3390/su11154094>
- Velte, P., 2017. The link between audit committees, corporate governance quality and firm performance: A literature review. *Corp. Ownersh. Control* 14, 15–31. <https://doi.org/10.22495/cocv14i4art2>
- Waluyo, W., 2019. THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE: EMPIRICAL STUDY OF THE INDONESIAN BANKING COMPANY. *Account. J. Binaniaga* 2. <https://doi.org/10.33062/ajb.v2i02.92>
- Wang, F., Xu, S., Sun, J., Cullinan, C.P., 2020. CORPORATE TAX AVOIDANCE: A LITERATURE REVIEW AND RESEARCH AGENDA. *J. Econ. Surv.* 34, 793–811. <https://doi.org/10.1111/joes.12347>
- Widuri, R., Wijaya, W., Effendi, J., Cikita, E., 2019. The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance of Listed Companies in Indonesian Stock Exchange in 2015-2017. *J. Econ. Bus.* 2. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.72>
- Wilson, R.J., 2009. An Examination of Corporate Tax Shelter Participants. *Account. Rev.* 84, 969–999. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.3.969>
- Wiratmoko, S., 2018. The Effect of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Financial Performance on Tax Avoidance. *Indones. Account. Rev.* 8, 245. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1673>
- Yulistia M, R., Minoviab, A.F., Andisonc, Fauziatid, P., 2020. Ownership Structure Political Connection and Tax Avoidance.pdf.
- Zahrah Fajaria, A., Isnalita, 2018. The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *Int. J. Manag. Stud. Res.* 6. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Zeng, T., 2019. Country-level governance, accounting standards, and tax avoidance: a cross-country study. *Asian Rev. Account.* 27, 401–424. <https://doi.org/10.1108/ARA-09-2018-0179>
- Zeqiraj, V., Nimani, A., 2015. Taxes and their Effects on Business Environment. *Acad. J. Interdiscip. Stud.* <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v4n1p91>